

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dengan menggunakan metode deskriptif. Menurut Sugiono penelitian kualitatif deskriptif adalah metode penelitian dengan menggambarkan apa adanya mengenai fenomena atau kondisi yang ada di lapangan tanpa adanya manipulasi yang dilakukan peneliti, serta kehadiran dari peneliti tidak mempengaruhi dari dinamika objek penelitian tersebut. Data yang telah terkumpul akan diklasifikasi menurut jenis, kondisi atau sifatnya, jika data tersebut telah lengkap barulah peneliti menarik suatu kesimpulan.³⁵

Analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen dalam diktat metodologi penelitian kualitatif (kajian teori dan praktek) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilih-milihnya menjadi satuan data yang dapat dikelola, mensistesisikannya, serta mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat dicerikan kepada orang lain³⁶.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif, karena peneliti ingin menjelaskan bagaimana peran komite

³⁵ Sugiyono 2011, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: PT. Alfabeta, hlm. 9.

³⁶ Neliwati. 2020. *Diktat Metodologi Penelitian Kualitatif (Kajian Teori dan Praktek)*. Medan, hlm.36.

madarrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi*³⁷.

B. Partisipasi dan Setting Penelitian

Lokasi atau objek penelitian dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yaitu MTs Muallimin Univa Medan yang berada di JL. Sisingamangaraja KM. 5,5 No 10 Komplek Univa Medan. Kecamatan Medan Amplas Kelurahan Harjosari I, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara 20147

Lembaga pendidikan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan swasta yang sudah memiliki akreditasi yang sangat bagus, tentu pencapaian tersebut tidak terlepas dari peran kepala sekolah, siswa dan juga masyarakat yang saling bekerjasama untuk dapat membangun dan meningkatkan mutu pendidikan. Pada dasarnya lembaga pendidikan ini siap untuk membina dan juga memberikan pengetahuan kepada siswa baik pengetahuan secara umum maupun secara agama ataupun Islami dan juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang telah dilihat oleh peneliti. Peneliti menganggap lokasi ini sudah sangat strategis *representative* untuk melakukan penelitian sesuai

³⁷Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung; Alfabeta, hlm. 9.

dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan”.

C. Pengumpulan Data

Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung³⁸.

1. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo dalam metode penelitian kualitatif & kuantitatif menyatakan bahwasannya observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting adalah mengandalkan pengamatan serta ingatan si peneliti. Observasi merupakan suatu teknik atau cara dalam mengumpulkan data yang sistematis terhadap objek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki, baik mengamati itu dilakukan di dalam situasi sebenarnya maupun di dalam situasi buatan yang khusus diadakan. Sedangkan observasi tidak langsung yaitu mengadakan

³⁸Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta; Literasi Media Publishing, hlm. 69.

pengamatan terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki dengan peratan sebuah alat, pelaksanaannya dapat berlangsung di dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan³⁹.

2. Wawancara

Wawancara merupakan Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung atau percakapan dengan maksud tertentu. percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) berperan sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang berperan sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Maksud mengadakan wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba dalam metode penelitian kualitatif kuantitatif antara lain: mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

Sementara Nazir dalam metode penelitian kualitatif & kuantitatif memberikan pengertian wawancara sebagai proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

³⁹Hardani, Melmina Andriani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*. Yogyakarta; Penerbit Pustaka Ilmu, hlm. 123-129.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dengan cara mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode pengumpulan data yang lain.

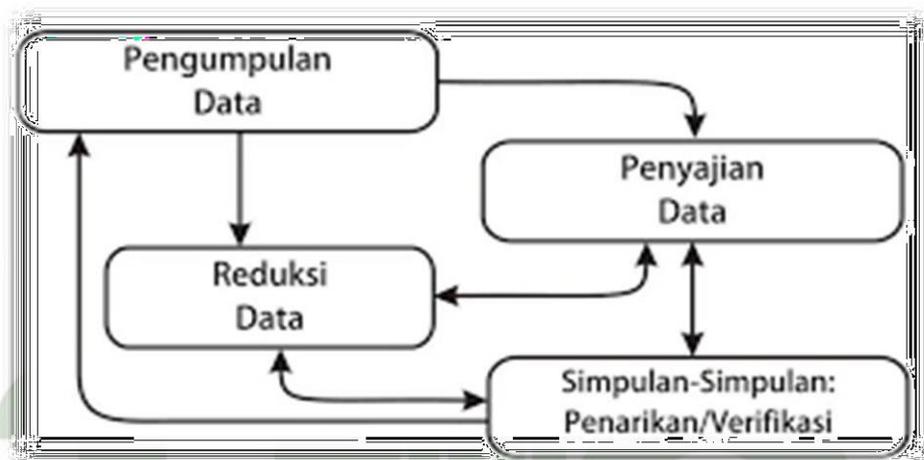
Data-data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data informasi yang diperlukan terkumpul selanjutnya peneliti menganalisis dalam rangka menentukan hasil penelitian. Menurut Bog dan Biklen dalam Neliwati menjelaskan bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang.

Selanjutnya menurut Moleong dalam Neliwati berpendapat bahwa analisis data juga dimaksudkan untuk menemukan unsur-unsur atau bagian-bagian yang berisikan kategori yang lebih kecil dari data penelitian. Data yang baru didapat terdiri dari catatan lapangan yang diperoleh melalui observasi wawancara dan studi dokumentasi pada sekolah yang harus dianalisis dulu

agar dapat diketahui maknanya dengan cara menyusun data, menghubungkan data, mereduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan atau verifikasi selama dan sesudah pengumpulan data. Analisis ini berlangsung secara sirkular dan dilakukan sepanjang penelitian.⁴⁰



Gambar 3.1 Siklus Analisis Data Kualitatif Miles Humberman

Sumber : www.dqlab.id⁴¹

Adapun penjelasan dari gambar diatas mengenai siklus analisis data peneliti kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Raduksi data merupakan sebagai proses penelitian, yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan analisis data berupa reduksi data dengan mengumpulkan seluruh data, informasi serta dokumentasi di tempat penelitian atau di lapangan. Kemudian setelah terkumpulnya seluruh data maka peneliti melakukan proses pemilihan, dan

⁴⁰ Neliwati, *Op. Cit.*, hlm. 36-37.

⁴¹ <https://www.dqlab.id/data-analisis-pahami-teknik-pengumpulan-data>

penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan pembahasan dan judul peneliti. Agar memudahkannya penyimpulan data-data yang telah didapatkan di tempat penelitian atau dari lapangan, maka dilakukannya reduksi data. Peneliti melakukan reduksi data dengan mengumpulkan semua catatan di lapangan atau tempat penelitian kemudian dianalisis dengan cermat dan lugas, kemudian peneliti menyisihkan data lapangan yang tidak sesuai dengan pembahasan penelitian atau fokus penelitian agar hasil yang didapatkan dapat menjadi lebih baik lagi.

2. Penyajian Data

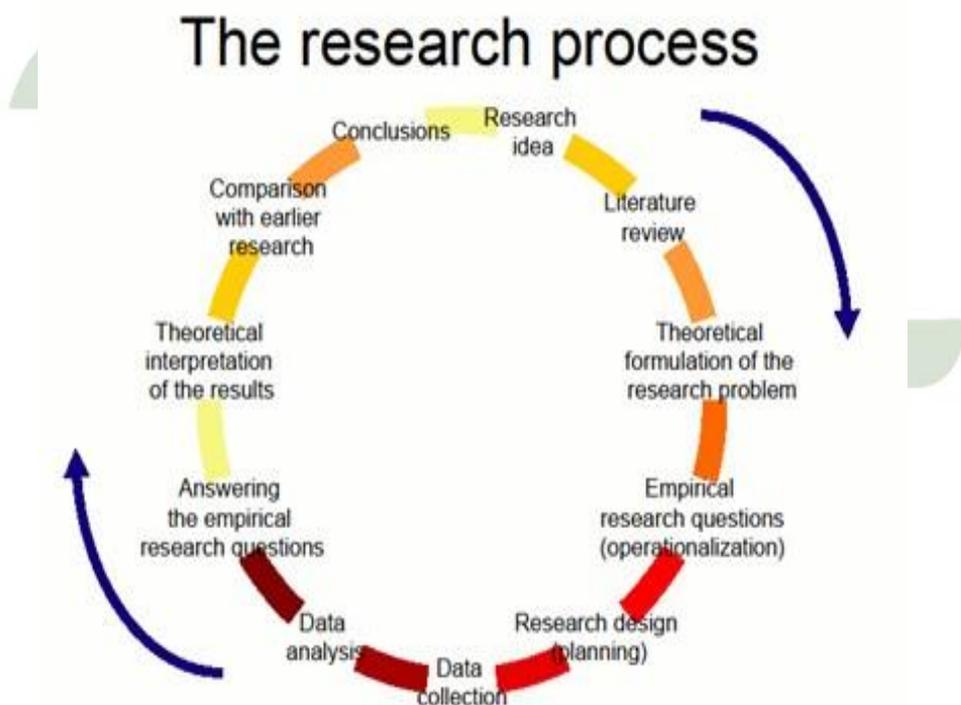
Setelah melakukan reduksi data selanjutnya peneliti menggunakan analisis data berupa penyajian data. Penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi secara tersusun dimana dapat memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pemilihan, dan penyederhanaan tentang data yang berkaitan dengan judul penelitian atau pembahasan penelitian. Dengan adanya penyajian data, maka peneliti dapat memahami apa permasalahan yang sedang terjadi maupun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian untuk disajikan dan dipergunakan untuk penelitian. Semuanya dirancang dapat berupa grafik, jaringan dan bagan, agar mudah diraih sehingga peneliti dapat mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah penelitian melakukan reduksi data kemudian dilanjutkan dengan penyajian data yaitu semua hasil observasi, wawancara, dan temuan dokumen-

dokumen yang berkaitan dengan penelitian dan melakukan proses dan analisis data maka selanjutnya yaitu dengan menarik kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, kesimpulan yang dilakukan peneliti dengan dilakukannya berupa tulisan, tingkah laku pada subjek atau tempat penelitian. Seiring bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi konfigurasi yang utuh yang terkait dengan kegiatan peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Muallimin Univa Medan.

E. Prosedur Penelitian



Gambar 3.2 Infografis Prosedur Penelitian

Sumber : <http://bpcwi.com/research-infographic/>⁴²

⁴²<http://bpcwi.com/research-infographic/>

Adapun penjelasan dari prosedur penelitian yaitu:

- Ide penelitian (*research idea*) adalah awal dari penelitian dilakukan, dimana peneliti memulai dari ide penelitian yang didukung oleh data, dan diakhiri dari kesimpulan.
- Tinjauan pustaka (*literature review*) adalah landasan atau dasar teori yang digunakan untuk melakukan penelitian.
- Rumusan teoritis masalah penelitian (formulasi teoritis masalah peneliti) adalah upaya untuk mengungkapkan berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang akan dijawab nantinya maupun yang diselesaikan setelahnya.
- Pertanyaan penelitian empiris adalah untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang sesuai dengan kenyataan yang ada.
- Desain penelitian adalah semua prosese yang digunakan dalam melakukan dan merencanakan penelitian.
- Pengumpulan data (*data collection*) adalah metode yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dengan melakukan pengumpulan data ini selama memperoleh informasi untuk mencapai tujuan dari penelitian tersebut.
- Analisis data adalah prose pemilihan data sistematis dan mengaturnya kedalam bagian tertentu.
- Menjawab penelitian empiris adalah menjawab pertanyaan penelitian yang diperoleh sesuai dengan teori yang ada.
- Interpretasi teoritis dari hasil adalah menggunakan hasil analisis untuk mendapatkan suatu makna.

- Perbandingan dengan penelitian sebelumnya adalah upaya peneliti untuk menemukan perbandingan untuk membantu peneliti dalam penelitian yang akan dibuat nantinya.
- Kesimpulan adalah proses menarik kesimpulan dari tahapan analisis yang telah dilakukan

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu yaitu: ⁴³

1. Uji kepercayaan (*Credibity*)

Uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan beberapa cara pertama, memperpanjang pengamatan yaitu peneliti kembali kelapangan dengan melakukan pengamatan, wawancara lagi, dengan sumber data yang telah ditemui maupun baru. Kedua, meningkatkan kekuatan yaitu dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Ketiga, triangulasi dimana sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Keempat, Analisis kasus negatif yaitu kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian dan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Kelima, menggunakan bahan referensi dimana adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Yang terakhir

⁴³ Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, hlm. 270-277.

yaitu mengadakan membercheck dimana proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

2. Pengujian keteralihan (*Transferability*)

Pengujian keteralihan ialah kriteria ini dalam penelitian kualitatif mengusahakan pembaca laporan penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas sehingga kita dapat mengetahui hasil situasi penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diberlakukan. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan atau tindakannya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. Pengujian kebergantungan (*Depedability*)

Pengujian kebergantungan dilakukan dengan melakukannya audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Penelitian seperti ini perlu diuji *dipenabilitynya*. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *reliabael* atau *dependabel*.

4. Pengujian kepastian (*Confirmability*)

Pengujian kepastian berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar

confirmability. Melihat apakah data-data tersebut objektif, factual, dan didukung oleh bahan yang sesuai sehingga dapat dipercayai oleh pembaca. Kepastian sebagai suatu proses akan mengacu pada hasil penelitian.

